

Sistem Informasi Penjualan pada Perusahaan Umum Daerah Sei Sembilang Banyuasin

Ahmad Ihsan Artyan¹, Akmal Wardani², Wiza Yunifa³

Sistem Informasi, Institut Teknologi dan Bisnis PalComTech Palembang

Jalan Basuki Rahmat No. 05, Palembang 30129, Indonesia

e-mail: ihsanartyan@gmail.com, akmalwardani01@gmail.com, wizayunifa@palcomtech.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi di era sekarang sudah tumbuh pesat. Salah satunya sebagai wadah untuk memudahkan pekerjaan di suatu perusahaan. Pengolahan data yang sudah terkomputerisasi dapat membantu cara kerja menjadi lebih efektif dan efisien, terutama di Perusahaan Umum Daerah. Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang seluruh modalnya dimiliki satu daerah dan tidak terbagi atas saham. PERUMDA Sei Sembilang merupakan salah satu BUMD Kabupaten Banyuasin adalah Perusahaan yang bergerak di bidang Agrobisnis, didirikan pada tahun 2020 berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No. 8 Tahun 2019, yang bertujuan untuk melakukan pemanfaatan potensi sumber daya alam dalam mewujudkan program Banyuasin Bangkit dengan 7 program Banyuasin Prima selaras dengan rencana jangka menengah kabupaten. Pada divisi Distribusi Beras, penulis mengidentifikasi permasalahan yaitu proses pendataan dokumentasi laporan yang masih sering mengalami missdata dan double data pada laporan data pemasaran produk OPD (Organisasi Perangkat Daerah), laporan data pemasaran produk Free Market, dan laporan stok persediaan, sehingga menyebabkan proses sistem kerja antar divisi satu dengan divisi yang lain menjadi terhambat. Adapun permasalahan lainnya yaitu pada kegiatan penjualan saat ada konsumen memesan produk, karyawan pada divisi Distribusi Beras mencatat ada atau tidaknya persediaan stok produk pada pesanan tersebut secara tertulis seperti pada umumnya.

Kata Kunci : Penjualan, Sistem Informasi, Beras, Distribusi.

1. PENDAHULUAN

Tujuan Perusahaan Daerah ialah untuk turut serta melaksanakan pembangunan Daerah khususnya dalam pembangunan ekonomi nasional untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan mengutamakan ketenteraman serta kesenangan kerja dalam perusahaan, menuju masyarakat yang adil dan makmur. PERUMDA Sei Sembilang merupakan salah satu BUMD Kabupaten Banyuasin adalah Perusahaan yang bergerak di bidang Agrobisnis, didirikan pada tahun 2020 berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) No. 8 Tahun 2019, yang bertujuan melakukan pemanfaatan potensi sumber daya alam dalam mewujudkan program Banyuasin Bangkit dengan 7 program Banyuasin Prima, selaras dengan rencana jangka menengah daerah kabupaten. Perusahaan ini terdiri dari Manager, *HRD (Human Resource Development)*, Bagian Keuangan dan Unit Usaha Agrobisnis (Distribusi Beras).

Pada divisi Distribusi Beras, penulis mengidentifikasi permasalahan yaitu proses pendataan dokumentasi laporan yang masih sering mengalami *miss data* dan *double data* pada laporan data pemasaran produk OPD (Organisasi Perangkat Daerah), laporan data pemasaran produk *Free Market*, dan laporan stok persediaan, sehingga menyebabkan proses sistem kerja antar divisi satu dengan divisi yang lain menjadi terhambat. Adapun permasalahan lainnya yaitu pada kegiatan penjualan saat ada konsumen memesan produk, karyawan pada divisi Distribusi Beras mencatat ada atau tidaknya persediaan stok produk pada pesanan tersebut secara tertulis seperti pada umumnya. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis memberikan solusi berupa pembuatan sebuah sistem informasi penjualan berbasis Laravel yang berguna untuk meningkatkan kinerja dan efektifitas di PERUMDA Sei Sembilang.

Tujuan penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Penjualan Pada Perusahaan Umum Daerah Sei Sembilang Banyuasin dengan menggunakan metode *Extreme Programming* dalam meningkatkan kinerja dan efisiensi proses sistem kerja karyawan Distribusi. Dan manfaat dari hasil penelitian adalah Sistem informasi penjualan ini mampu memberikan kemudahan merekap data penjualan untuk karyawan divisi Distribusi dan Meminimalisirkan kesalahan seperti miss data dan double data antara divisi Distribusi dan divisi Keuangan

Dalam penelitian yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko *Campus Mart* Unimuda Sorong dengan *PHP* Dan *MySql* dijadikan penulis sebagai acuan dalam pembuatan sistem informasi[1]. Dalam penelitian yang berjudul Sistem Informasi Penjualan Benang Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel Pada PT. Sulindamills Cikarang Barat. Penelitian ini dijadikan sebagai acuan dalam pembuatan sistem informasi menggunakan Laravel [2]. Dalam penelitian yang berjudul Sistem Informasi Pemasaran Produk Umkm Berbasis Web Pada Kecamatan Bumi Nabung Lampung Tengah [3]. Penelitian ini bertujuan untuk membantu mulai dari proses penyimpanan data penjualan menjadi lebih terorganisir dan informasi data penjualan antar divisi, dapat saling terhubung.

2. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengumpulan Data

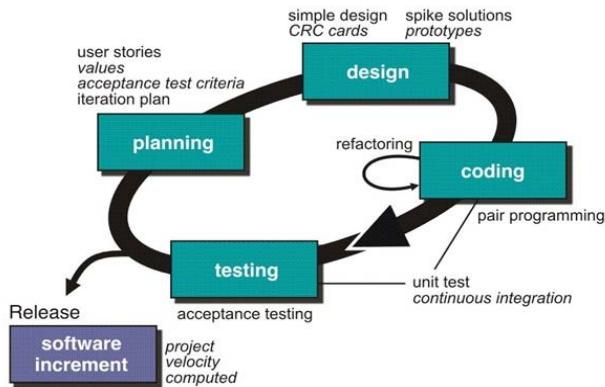
Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan berutujuan untuk mengumpulkan data primer dan sekunder yang berguna dalam pembangunan sistem informasi penjualan, metode yang digunakan antara lain:

1. **Observasi**, sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Jika wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam lain[4]. Pada metode ini peneliti datang ke kantor untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan yang diambil di Perusahaan Umum Daerah Sei Sembilang Banyuasin.
2. **Wawancara**, yaitu metode ini dilakukan melalui proses tanya jawab dengan seorang narasumber ditempat atau lokasi dimana objek penelitian dilakukan.[5]. Dalam metode ini penulis telah melakukan wawancara secara langsung dengan Bapak Ibnu selaku Manajer dan Bapak Iqbal selaku Distribusi beras guna mendapatkan informasi mengenai kurangnya efektifitas karyawan dan permasalahan pada Perusahaan Umum Daerah Sei Sembilang Banyuasin.
3. **Studi Pustaka**, Studi pustaka yang dilakukan penulis yaitu dengan cara membaca dan mengutip dari beberapa jurnal penelitian melalui media internet untuk mencari referensi yang berhubungan dengan topik penelitian saat ini.
4. **Dokumentasi**, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, agenda dan laporan [6]. Pada metode ini peneliti mengumpulkan beberapa dokumen yang menyangkut tentang Perusahaan Umum Daerah Sei Sembilang Banyuasin, seperti rekap distribusi data penjualan, brosur penjualan, data susunan organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Daerah Sei Sembilang Banyuasin

B. Metode Pengembangan Sistem

Extreme Programming, merupakan metodologi yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak yang ditujukan dalam meningkatkan kualitas perangkat lunak terhadap perubahan serta kebutuhan pelanggan. Pada pengembangan ini jenis perangkat lunak dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi dan memperkenalkan pos pemeriksaan yang mana persyaratan pelanggan baru dapat diadopsi. Ada beberapa tahapan yang ada pada *Extreme Programming* yaitu terdiri dari Perencanaan (*Planning*) seperti memahami kriteria pengguna dan perencanaan pengembangan, *designing* seperti perancangan *prototype* dan tampilan, pengkodean juga termasuk dalam pengintegrasian, terakhir adalah testing.[7]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *Extreme Programming* (XP), terdapat 4 tahapan dalam XP yang dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Extreme Programming Model

Berdasarkan gambar 1 dapat diperoleh penjelasan bahwa metode *Extreme Programming* memiliki 4 tahapan dengan penjelasan sebagai berikut :

1. *Planning* (Perencanaan)

Tahap yang dimulai untuk menentukan tujuan dari SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH SEI SEMBILANG BANYUASIN yang akan dibuat dan menyiapkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan, seperti dokumen penjualan dan stok produk berupa microsoft excel, informasi harga produk di brosur. Collect Data yang berkaitan dengan sistem yang akan dirancang.

2. *Design* (Perancangan)

Tahapan selanjutnya adalah *Design*, yaitu tahap untuk melakukan desain aplikasi ini. Terdapat tiga tahapan untuk melakukan desain, yaitu : desain antar muka, desain menu, dan desain *flow program*. Diagram perancangan alur sistem yang dibuat menggunakan *UML* dan *ERD* dengan menggunakan software *rational rose* dalam pembuatannya.

3. *Coding* (Pengkodean)

Tahapan berikutnya adalah *Coding*, yaitu tahapan untuk melakukan pengkodean dan pembuatan menu menu yang terkait dalam pembuatan sistem usulan.

4. *Testing* (Pengujian)

Setelah tahapan pengkodean selesai, kemudian dilakukan tahapan pengujian sistem untuk mengetahui kesalahan apa saja yang timbul saat aplikasi sedang berjalan serta mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Proses pengetesan sistem dengan menerapkan *blackbox testing*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Identifikasi Masalah

Dalam tahapan ini akan dilakukan perencanaan terhadap permasalahan yang diidentifikasi pada sistem penjualan yang telah berjalan dengan menerapkan metode dan alat pengembangan sistem. Berikut ini daftar permasalahan dan kendala yang didapatkan dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Identifikasi Masalah

No	Kegiatan	Kendala
1.	Pengelolaan Dokumentasi Laporan	Proses pendataan dokumentasi dengan sistem manual yang mengakibatkan <i>miss data</i> dan <i>double data</i> sehingga proses sistem kerja antar divisi menjadi terhambat.
2.	Penjualan	Proses penjualan yang ada pada perusahaan di divisi Distribusi Beras yang masih mencatat ada atau tidaknya persediaan stok produk pada pesanan tersebut secara tertulis manual.

3.1.2 Identifikasi Kebutuhan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta mendapatkan informasi sistem yang berjalan pada PERUMDA Sei Sembilang Banyuasin, maka tahapan selanjutnya dilakukan perencanaan terhadap kebutuhan pengguna dalam perancangan Sistem Informasi Penjualan. Adapun hasil analisa kebutuhan pengguna dalam Sistem Informasi Penjualan sebagai berikut:

1. Admin

Berikut akses pengguna *Admin* dapat mengelola Sistem Informasi Penjualan yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Analisa Kebutuhan Pengguna *Admin*

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Data stok produk	Pihak admin dapat menambahkan data stok produk.
2.	Data Sejarah Perusahaan	Pihak admin dapat mengedit sejarah perusahaan di sistem informasi
3.	Data Struktur Organisasi	Admin dapat mengedit struktur organisasi perusahaan
4.	Data Kategori Produk	Admin dapat menambahkan dan menghapus kategori produk.
5.	Data Transaksi Pesanan	Admin dapat menginput jadwal pengiriman pesanan melihat data transaksi
6.	Data Akun bank	Admin dapat meninput data akun bank yang menjadi tujuan pembayaran dari member bertransaksi
7.	Edit Profil	Admin dapat mengedit <i>profile</i>
8.	<i>Logout</i>	Pihak admin dapat keluar dari akun di sistem informasi penjualan

2. *Customer*

Berikut ini akses pengguna *costumer* dapat mengelola aplikasi yang dapat dilihat pada gambar 3.

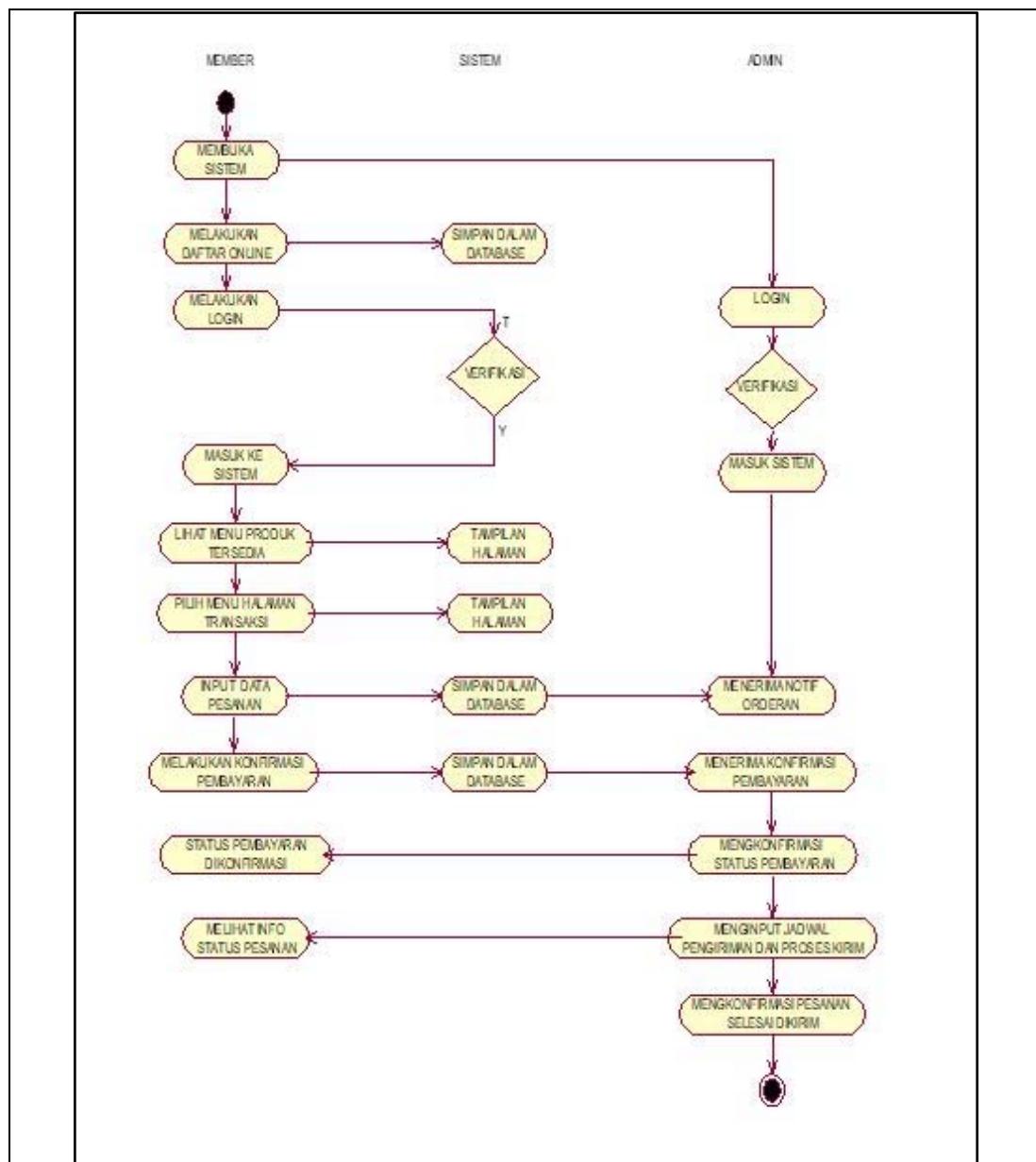
Tabel 3. Analisa Kebutuhan Pengguna *Customer*

No	Kegiatan	Keterangan
1.	<i>View Menu</i>	Dapat melihat menu seperti <i>home</i> , <i>about us</i> , <i>product</i> dan <i>news</i>
2.	Pemesanan	Dapat memesan produk di menu produk
3.	Status pesanan	Dapat melihat transaksi pesanan yang diproses

4.	Download file promo	Dapat mengunduh file promo dari sistem.
5.	Edit Profil	Dapat mengedit menu profil

3.1.3 Activity Diagram

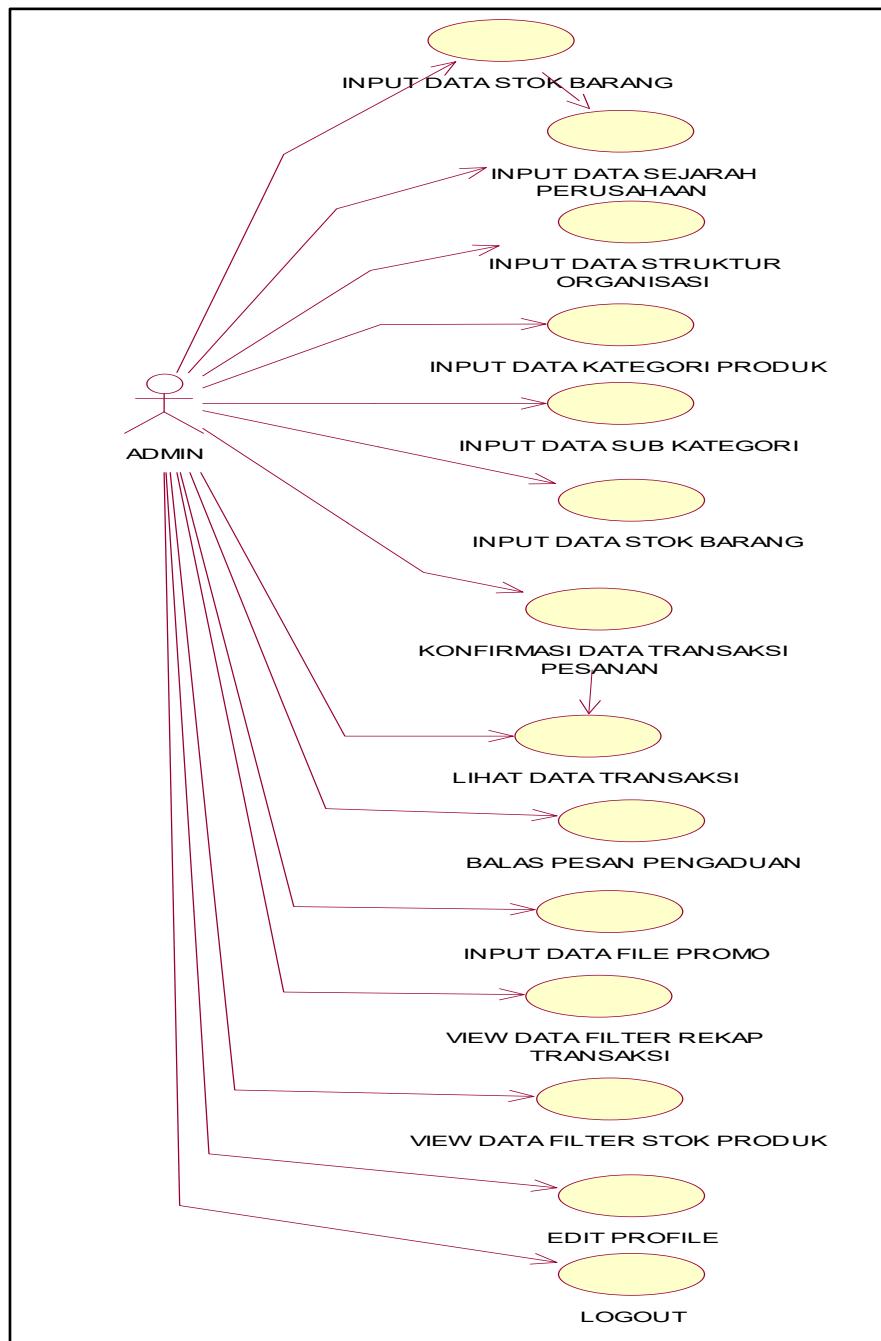
Berikut ini merupakan *Activity Diagram* sistem yang dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Activity Diagram

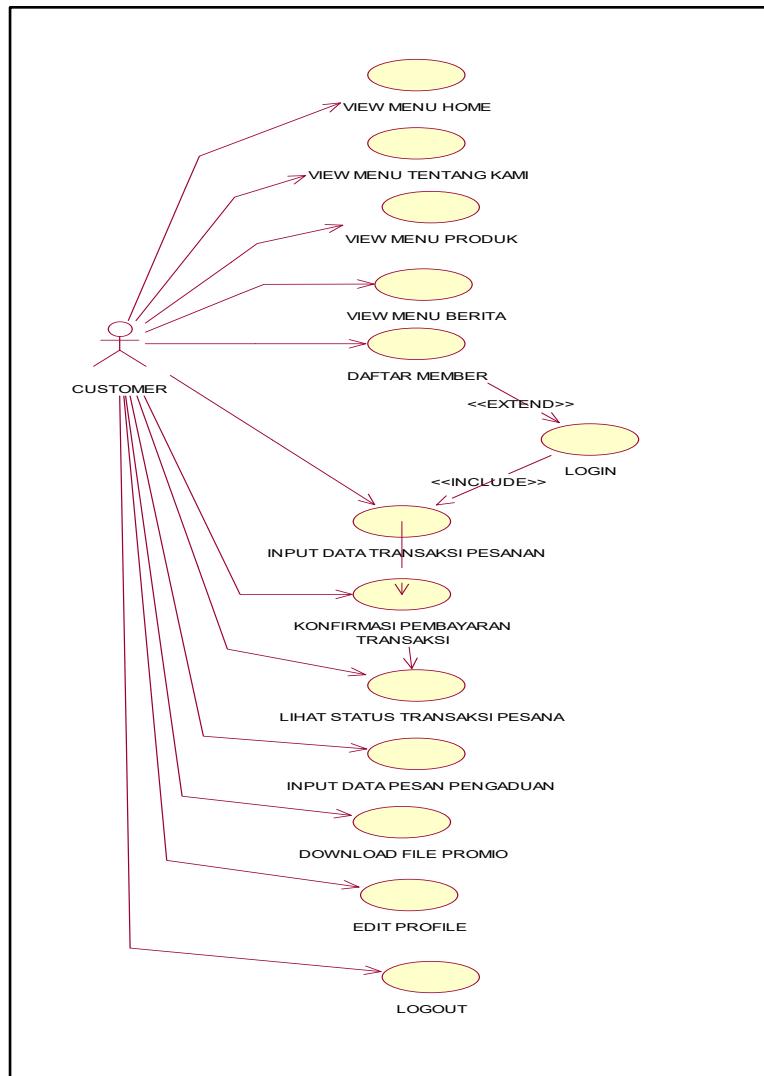
3.1.4 Use Case Diagram

1. Berikut ini merupakan *Use Case Admin* yang dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut.



Gambar 3. Use Case Diagram (Admin)

2. Berikut ini merupakan *Use Case Customer* yang dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut



Gambar 4. Use Case Diagram (Customer)

3.1.5 Pengujian Black Box

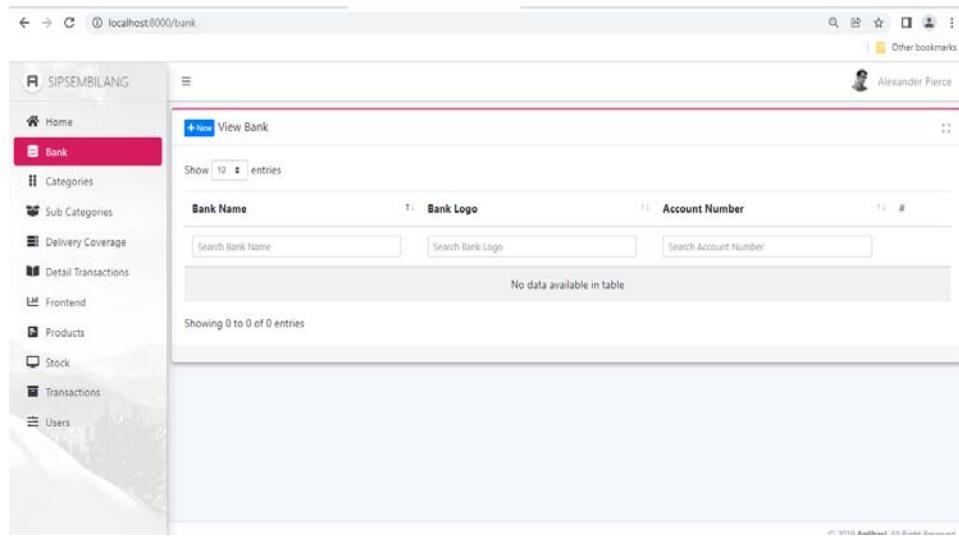
Metode Black box Testing merupakan salah satu metode yang mudah digunakan karena hanya memerlukan batas bawah dan batas atas dari data yang di harapkan, Estimasi banyaknya data uji dapat dihitung melalui banyaknya field data entri yang akan diuji, aturan entri yang harus dipenuhi serta kasus batas atas dan batas bawah yang memenuhi. Dan dengan metode ini dapat diketahui jika fungsionalitas masih dapat menerima masukan data yang tidak diharapkan maka menyebabkan data yang disimpan kurang valid[8].

3.2 Pembahasan

Berdasarkan beberapa diagram yang sudah digambarkan, maka implementasi dari sistem dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Form Halaman Input Data Akun Bank

Form berfungsi untuk menginputkan data akun bank yang nantinya akan menjadi tujuan pembayaran dari member yang bertransaksi yang dapat dilihat pada gambar 5.



Gambar 5. Form Menu Bank

3.2.2 Halaman Input Data Kategori

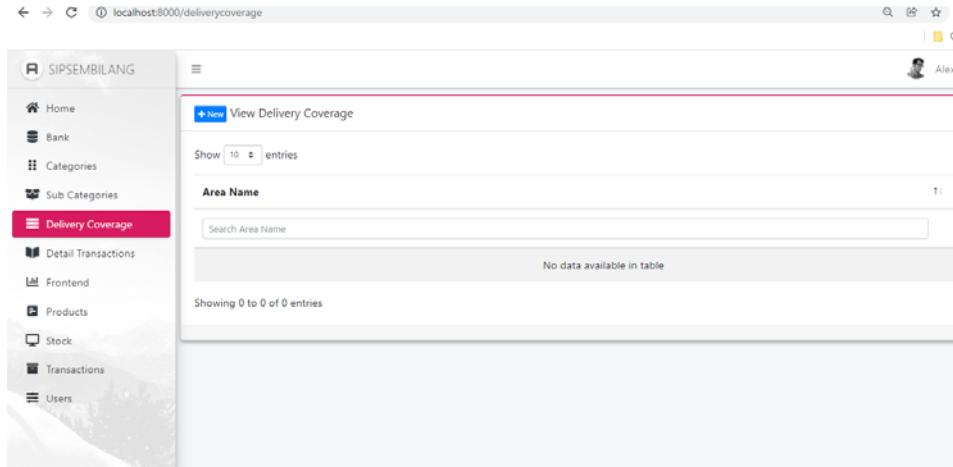
Halaman ini untuk menginputkan data kategori dari produk yang nantinya akan diinputkan oleh admin yang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Halaman Menu Kategori

3.2.3 Halaman *Delivery Coverage*

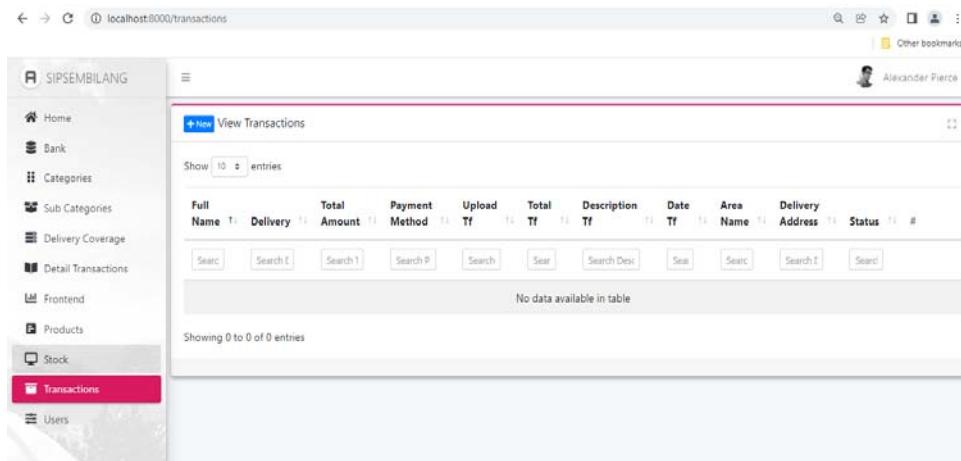
Halaman untuk menginputkan daerah pengiriman yang akan dilayani oleh jasa anrar dari kantor yang dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 7. Halaman *Delivery Courage*

3.2.4 Halaman Data Transaksi

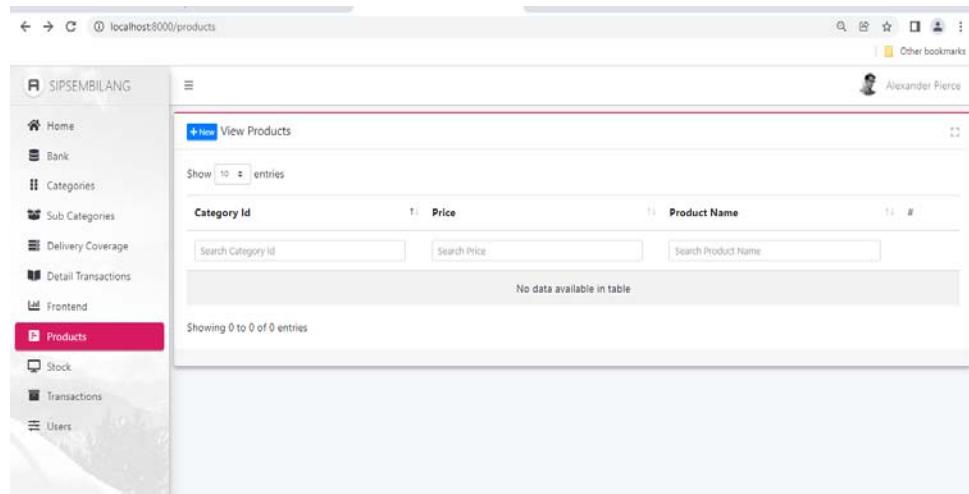
Pada halaman ini merupakan halaman proses setelah menu masuk pada halaman keranjang, pada halaman ini akan menampilkan *grand total* yang akan dibayar oleh pelanggan. Setelah itu bisa klik pesan sekarang yang dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Halaman Data Transaksi

3.2.5 Halaman Stok Produk

Halaman berisi data produk yang tersedia sehingga data produk akan terdata dengan baik dan optimal.



Gambar 9. Halaman Stok Produk

4. KESIMPULAN

Di dalam penelitian ini masih memiliki berbagai keterbatasan, maka perlu dilakukan penyampaian saran untuk kesempurnaan pengembangan sistem bagi peneliti selanjutnya dimasa mendatang. Adapun Saran yang dapat penulis berikan untuk pengembangan dari sistem yang telah dibuat antara lain:

1. Didalam sistem ini belum tersedia laporan untuk menghitung laba rugi sehingga diharapkan untuk kedepannya memudahkan melakukan perencanaan.
2. Pengembangan keamanan sistem yang lebih canggih dan aman.
3. Perlu ditingkatkan keamanan sistem agar data-data yang berada didalam sistem ini dapat disimpan dengan aman.

UCAPKAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT, kepada kedua orang tua kami yang selalu mendoakan dan selalu mensupport, kepada pembimbing kami yang sudah membimbing kami hingga dapat menyelesaikan laporan penelitian, serta teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Winarti, M. Ihsan, and N. Wulandari, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Toko Campus Mart Unimuda Sorong dengan PHP Dan MySql,” Sorong, Feb. 2020.
- [2] E. Saputro, M. Y. Putra, and A. Safei, “INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS Sistem Informasi Penjualan Benang Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel Pada PT. Sulindamills Cikarang Barat,” *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS*, vol. 6, no. 1, pp. 41–50, Dec. 2021
- [3] Y. (1), Syafitri, A. (2), Prasetyo, and R. (3). Astika, “SISTEM INFORMASI PEMASARAN PRODUK UMKM BERBASIS WEB PADA KECAMATAN BUMI NABUNG LAMPUNG TENGAH,” *Jurnal informasi dan Komputer*, vol. 9, no. 2, pp. 1–134, Oct. 2021
- [4] L. M. Waruwu, “Strategi Public Relations PT. Sinar Surya Sehati Dalam Eksternal Relations.,” Jakarta, May 2019. Accessed: Jul. 12, 2022.
- [5] P. Utomo, L. Sakuroh, and F. Yulinar, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB DI SMP PGRI 174 CIKUPA,” *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*, vol. 8, no. 1, pp. 1–6, Mar. 2018, Accessed: Jul. 12, 2022.
- [6] S. Fadli *et al.*, “MISI SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KELAPA SAWIT BERBASIS CLIENT-SERVER,” Cetak, 2018.

- [7] L. Ariyanti, M. Najib, D. Satria, and D. Alita, “SISTEM INFORMASI AKADEMIK DAN ADMINISTRASI DENGAN METODE EXTREME PROGRAMMING PADA LEMBAGA KURSUS DAN PELATIHAN,” 2020.
- [8] W. Nur Cholifah and S. Melati Sagita, “PENGUJIAN BLACK BOX TESTING PADA APLIKASI ACTION & STRATEGY BERBASIS ANDROID DENGAN TEKNOLOGI PHONEGAP,” 2018.